

## DAFTAR PUSTAKA

- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI). Henti Jantung. Accessed 6 October 2020. Available at [http://www.inaheart.org/education\\_for\\_patient/2015/5/7/henti\\_jantung](http://www.inaheart.org/education_for_patient/2015/5/7/henti_jantung)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Resusitasi Jantung Dini Upaya Pertolongan Pertama pada Henti Jantung. Accessed 20 Januari 2022]. Available at <https://www.kemkes.go.id/article/view/2155/resusitasi-jantung-dini-upayapertolongan-pertama-pada-henti-jantung.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012. Hari Jantung Sedunia (HJS) Tahun 2019 : Jantung Sehat, SDM Unggul. Accessed 8 November 2020]. Available at <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-jantung-sedunia-hjs-tahun-2019-jantung-sehat-sdm-unggul>
- American Health Association, 2020. What is CPR? Accessed 7 October 2020. Available at <https://cpr.heart.org/en/resources/what-is-cpr>
- Alumran, A., Albinali, H., Saadah, A., Althumairi, A., 2020. <p>The Effects of Ambulance Response Time on Survival Following Out-of-Hospital Cardiac Arrest</p>. Open Access Emergency Medicine Volume 12, 421–426. <https://doi.org/10.2147/OAEM.S270837>
- Aroor, A., Saya, R., Attar, N., Saya, G., Ravinanthanan, M., 2014. Awareness about basic life support and emergency medical services and its associated factors among students in a tertiary care hospital in South India. J Emerg Trauma Shock 7, 166. <https://doi.org/10.4103/0974-2700.136857>
- Deliliga, A., Chatzinikolaou, F., Koutsoukis, D., Chrysovergis, I., Voultos, P., 2019. Cardiopulmonary resuscitation (CPR) complications encountered in forensic autopsy cases. BMC Emerg Med 19, 23. <https://doi.org/10.1186/s12873-019-0234-5>
- Duckett, S.A., Bartman, M., Roten, R.A., 2021. Choking [WWW Document]. StatPearls.
- Kleinman, M.E., Brennan, E.E., Goldberger, Z.D., Swor, R.A., Terry, M., Bobrow, B.J., Gazmuri, R.J., Travers, A.H., Rea, T., 2015. Part 5: Adult basic life support and cardiopulmonary resuscitation quality: 2015 American Heart Association guidelines update for cardiopulmonary resuscitation and

emergency cardiovascular care. *Circulation* 132, S414–S435.

<https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000259>

Kleinman, M.E., Goldberger, Z.D., Rea, T., Swor, R.A., Bobrow, B.J., Brennan, E.E., Terry, M., Hemphill, R., Gazmuri, R.J., Hazinski, M.F., Travers, A.H., 2018. 2017 American Heart Association Focused Update on Adult Basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality: An Update to the American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. *Circulation* 137.

<https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000539>

Malta Hansen, C., Zinckernagel, L., Ersbøll, A.K., Tjørnhøj-Thomsen, T., Wissenberg, M., Lippert, F.K., Weeke, P., Gislason, G.H., Køber, L., Torp-Pedersen, C., Folke, F., 2017. Cardiopulmonary Resuscitation Training in Schools Following 8 Years of Mandating Legislation in Denmark: A Nationwide Survey. *J Am Heart Assoc* 6.

<https://doi.org/10.1161/JAHA.116.004128>

Mancini, M.E., Diekema, D.S., Hoadley, T.A., Kadlec, K.D., Leveille, M.H., McGowan, J.E., Munkwitz, M.M., Panchal, A.R., Sayre, M.R., Sinz, E.H., 2015. Part 3: Ethical Issues. *Circulation* 132.

<https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000254>

Panchal, A.R., Berg, K.M., Kudenchuk, P.J., del Rios, M., Hirsch, K.G., Link, M.S., Kurz, M.C., Chan, P.S., Cabañas, J.G., Morley, P.T., Hazinski, M.F., Donnino, M.W., 2018. 2018 American Heart Association Focused Update on Advanced Cardiovascular Life Support Use of Antiarrhythmic Drugs During and Immediately After Cardiac Arrest: An Update to the American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Em.

*Circulation*. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000613>

Sharma, R., Attar, N.R., 2012. Adult Basic Life Support (Bls) Awareness and Knowledge Among Medical and Dental Interns Completing Internship From Deemed University. *Journal of Health and Allied Sciences NU* 02, 06–13.

<https://doi.org/10.1055/s-0040-1703580>

Simpson, E., 2016. How to manage a choking adult. *Nursing Standard* 31, 42–46.

<https://doi.org/10.7748/ns.2016.e10542>

Steen, P.A., Kramer-Johansen, J., 2008. Improving cardiopulmonary resuscitation quality to ensure survival. *Curr Opin Crit Care*.

<https://doi.org/10.1097/MCC.0b013e3282f827d3>

Travers, A.H., Perkins, G.D., Berg, R.A., Castren, M., Considine, J., Escalante, R., Gazmuri, R.J., Koster, R.W., Lim, S.H., Nation, K.J., Olasveengen, T.M., Sakamoto, T., Sayre, M.R., Sierra, A., Smyth, M.A., Stanton, D., Vaillancourt, C., Bierens, J.J.L.M., Bourdon, E., Brugger, H., Buick, J.E., Charette, M.L., Chung, S.P., Couper, K., Daya, M.R., Drennan, I.R., Gräsner, J.-T., Idris, A.H., Lerner, E.B., Lockhat, H., Løfgren, B., McQueen, C., Monsieurs, K.G., Mpotos, N., Orkin, A.M., Quan, L., Raffay, V., Reynolds, J.C., Ristagno, G., Scapigliati, A., Vadeboncoeur, T.F., Wenzel, V., Yeung, J., 2015. Part 3: Adult Basic Life Support and Automated External Defibrillation. *Circulation* 132.

<https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000272>

## Lampiran 1. Surat Izin Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,M.Med,PhD.,SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 213/UN4.6.4.5.31/PP36/2022

Tanggal: 10 Mei 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22050204		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	A. Alya Fatimah Darmawan		Sponsor	
Judul Peneliti	Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 Terhadap Bantuan Hidup Dasar			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	9 Mei 2022	
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	9 Mei 2022	
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal		Masa Berlaku	Frekuensi review lanjutan
			10 Mei 2022 sampai 10 Mei 2023	
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama	Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)		Tanda tangan
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama	dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)		Tanda tangan

#### Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

## **Lampiran 2. Informed Consent**

### **INFORMED CONSENT**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Selamat Pagi/ Siang/ Malam*  
*Perkenalkan saya A.Alya Fatinah Darmawan, saat ini sedang menjalani*  
*pendidikan dokter umum strata satu di Fakultas Kedokteran Universitas*  
*Hasanuddin dan saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi*  
*tugas akhir saya yang berjudul :*

#### **“Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 terhadap Bantuan Hidup Dasar”**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan, kesadaran dan sikap Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengisian kuesioner mengenai tingkat pengetahuan, kesadaran dan sikap Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 terhadap bantuan hidup dasar (BHD). Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak mengandung unsur paksaan. Adapun jawaban yang saudara berikan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Oleh karena itu, peneliti meminta kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai pemahaman masing-masing. Dengan mengisi kuesioner ini, saudara dianggap bersedia menjadi responden penelitian.

Atas perhatian dan kerja sama saudara saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Hormat saya,  
Peneliti

Contact Peneliti :

A.Alya Fatinah Darmawan (082191300200)

**Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Tingkat Pengetahuan, Kesadaran dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 terhadap Bantuan Hidup Dasar**

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Usia : tahun.
4. Jenis Kelamin : L / P
5. No. Handphone (WA) :
6. Kelas :
7. Riwayat pelatihan BHD :

## A. PENGETAHUAN

1. Ketika diluar rumah sakit siapa saja yang boleh melakukan Bantuan hidup dasar?
  - a. tenaga medis ahli yang telah terlatih dan dikirimkan oleh rumah sakit
  - b. dokter/perawat
  - c. masyarakat biasa
  - d. A,B, dan C benar
  - e. A dan B benar
  
2. Berikut ini mana yang bukan merupakan komponen dari bantuan hidup dasar?
  - a. Mengenali kejadian henti jantung
  - b. Mengaktifkan sistem panggilan darurat (memanggil bantuan)
  - c. Resusitasi Jantung Paru (RJP) dini
  - d. Pemberian epinefrin atau obat-obat lainnya
  - e. Defibrilasi cepat dengan Automated External Defibrilator (AED)
  
3. Dalam setting bantuan hidup dasar diluar rumah sakit, mana dari pilihan berikut yang merupakan langkah pertama?
  - a. amankan keadaan dan evaluasi ancaman bahaya
  - b. memanggil bantuan
  - c. mengenali kejadian henti jantung beserta henti napas
  - d. melakukan RJP berkualitas tinggi secepatnya
  
4. Jika pasien kehilangan kesadaran dan bereaksi hanya jika diberikan tekanan kuat pada pangkal kuku maka apa tingkat kesadaran pasien saat ini?
  - a. Alert
  - b. Verbal
  - c. Pain
  - d. Pressure
  - e. Unresponsive



5. Berikut merupakan termasuk komponen dari triple maneuver airway, kecuali?
  - a. Jaw thrust
  - b. Open mouth
  - c. Head tilt
  - d. Chin lift
  
6. Cara yang paling efektif untuk memeriksa denyut nadi dalam tindakan bantuan hidup dasar yaitu?
  - a. Meraba ictus cordis
  - b. Meraba arteri radialis
  - c. Meraba arteri karotis
  - d. Meraba aorta abdominalis
  
7. Hal yang tidak boleh dilakukan saat melakukan RJP?
  - a. membolehkan chest recoil setelah setiap setelah kompresi
  - b. meminimalkan jeda dalam kompresi
  - c. bertumpu diatas dada antara kompresi dada yang dilakukan
  - d. berupaya meminimalkan frekuensi dan durasi gangguan kompresi untuk mengoptimalkan jumlah kompresi yang dilakukan per menit
  
8. Berapakah kecepatan kompresi dada yang benar saat melakukan RJP?
  - a. 10 kompresi : 1 ventilasi
  - b. 15 kompresi : 1 ventilasi
  - c. 20 kompresi : 2 ventilasi
  - d. 30 kompresi : 2 ventilasi
  
9. Berapakah kecepatan kompresi dada yang benar saat melakukan?
  - a. Kompresi dada pada kecepatan 120-140x/menit
  - b. Kompresi dada pada kecepatan 100-120x/menit
  - c. Kompresi dada pada kecepatan 80-100x/menit
  - d. Kompresi dada pada kecepatan 60-80x/menit

10. Berapakah kedalaman kompresi dada yang dianjurkan dalam melakukan RJP?
- Mengompresi ke kedalaman 3 cm
  - Mengompresi ke kedalaman 5 cm
  - Mengompresi ke kedalaman 7 cm
  - Mengompresi ke kedalaman 9 cm
11. Seorang pria 51 tahun terkena serangan jantung. Dilakukan tindakan awal BHD oleh orang-orang yang ada disekitar, didapati napas terhenti dan denyut benar benar tidak teraba selama 10 detik, apakah tindakan selanjutnya yang tepat untuk dilakukan?
- Mulai lakukan RJP sampai AED tersedia dan siap untuk dipakai
  - Awasi orang tersebut hingga tenaga medis terlatih tiba
  - Memberi napas buatan dan mengecek nadi setiap 2 menit
  - Memberi napas buatan dan epinefrin segera jika tersedia
12. Seorang pria 33 tahun mengalami serangan jantung, didapati kondisi pria tersebut bernapas normal dan ada denyut, apakah tindakan selanjutnya yang tepat dilakukan ?
- Mengaktifkan sistem tanggap darurat, dan melakukan RJP hingga AED jika tersedia
  - Mengaktifkan sistem tanggap darurat dan mengawasi orang tersebut hingga tenaga medis terlatih tiba
  - Mengaktifkan sistem tanggap darurat, berikan napas buatan, dan memeriksa nadi setiap 2 menit
  - Mengaktifkan sistem tanggap darurat, memberikan napas buatan, dan epinefrin segera jika tersedia
13. Seorang pria 45 tahun mengalami serangan jantung, maka dilakukan Langkah-langkah awal BHD, kemudian didapati napas tidak normal dan ada denyut, apakah tindakan selanjutnya yang tepat untuk dilakukan?
- Mulai melakukan RJP hingga AED tersedia dan siap digunakan

- b. Awasi orang tersebut hingga tenaga medis terlatih tiba
- c. Berikan napas buatan dan memeriksa nadi setiap 2 menit
- d. Pemberian epinefrin segera jika tersedia

14. Setelah menemukan korban henti jantung, maka selanjutnya tindakan BHD dilakukan..

- a. Sesegera mungkin
- b. Setelah korban sadar dengan sendirinya
- c. Setelah bantuan lain datang
- d. Setelah korban dapat berbicara mengenai kondisinya

15. Jika BHD tidak dilakukan sesegera mungkin, maka...

- a. Keselamatan korban semakin lama akan semakin menurun dan berujung kematian
- b. Aliran darah ke otak akan tetap terjaga
- c. Denyut nadi akan kembali dengan sendirinya
- d. Pernafasan akan kembali normal dalam beberapa menit

<b>B. KESADARAN DAN SIKAP</b>
-------------------------------

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
16.	Apabila mendapati orang yang tidak sadarkan diri di tempat umum, penting bagi orang tersebut untuk mendapatkan bantuan hidup dasar	5	4	3	2	1
17.	Bantuan hidup dasar wajib diberikan pada orang yang mengalami henti jantung	5	4	3	2	1

18.	Perlu ada pelatihan rutin dan berulang (misalnya tiap 5 tahun) mengenai bantuan hidup dasar	5	4	3	2	1
19.	Setiap orang, termasuk mahasiswa kedokteran, wajib mengetahui cara melakukan bantuan hidup dasar	5	4	3	2	1
20.	Keterampilan bantuan hidup dasar merupakan keterampilan yang sangat penting	5	4	3	2	1
21.	Dalam keadaan kegawatdaruratan tidak perlu meminta pertolongan dari orang yang ada disekeliling	1	2	3	4	5
22.	AED sangat penting untuk diberikan pada orang yang mengalami henti jantung	5	4	3	2	1
23.	Saya bersedia mengikuti pelatihan bantuan hidup dasar	5	4	3	2	1
24.	Saya akan melakukan bantuan hidup dasar apabila menemui orang yang tidak sadarkan diri di luar rumah sakit	5	4	3	2	1
25.	Saya percaya diri dapat memimpin proses pemberian bantuan hidup dasar	5	4	3	2	1
26.	Saya akan memilih untuk menghindar apabila menemukan orang yang tidak sadarkan diri di tempat umum	1	2	3	4	5

27.	Saya yakin saya bisa menolong orang yang tersedak makanan	5	4	3	2	1
28.	Saya yakin dapat mengidentifikasi orang yang mengalami serangan jantung	5	4	3	2	1
29.	Saya tidak yakin dapat menjelaskan situasi emergensi kepada petugas paramedis melalui telepon	1	2	3	4	5

#### Lampiran 4. Biodata Peneliti

Nama : A.Alya Fatinah Darmawan  
NIM : C011191002  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 03 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat: : Jl.Pengayoman TPS 3/19  
Telepon : 082191300200  
*E-mail* : [alyafatinahhh@gmail.com](mailto:alyafatinahhh@gmail.com)



#### Riwayat Pendidikan

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Asal Institusi</b>	<b>Tahun</b>
Sekolah Dasar	SD Islam Athirah 1 Makassar	2007 – 2008
Sekolah Menengah Pertama	SMP Islam Athirah 1 Makassar	2013 – 2016
Sekolah Menengah Atas	SMA Islam Athirah 1 Makassar	2016 – 2019
Universitas	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	2019 – Now